



ANALISIS STRATEGI NABI YUSUF A.S. DALAM MENGHADAPI ANCAMAN KRISIS PANGAN

Yusran Bin Bakar¹, Hendri Tanjung², Ibdalsyah³

¹Magister Ekonomi Syariah, Universitas Ibn Khaldun Bogor Yusran286@gmail.com

²Magister Ekonomi Syariah, Universitas Ibn Khaldun Bogor, hendritanjung@uika_bogor.ac.id

³Magister Ekonomi Syariah, Universitas Ibn Khaldun Bogor, ibdalsyah@uika_bogor.ac.id

ABSTRACT

The story of Prophet Yusuf (Joseph) is considered the best story due to the multitude of lessons it offers, applicable at individual, family, community, and state levels. One crucial lesson revolves around Prophet Yusuf's character, demonstrating traits such as integrity, adherence to principles, resilience against temptations, sincerity in serving the nation, competence in treasury management, and knowledge of his responsibilities. Additionally, forgiveness towards those who wronged him exemplifies a pure heart.

Another key lesson is the unwavering support extended by the king to Prophet Yusuf, appointing him as a trusted advisor and treasury official with authority over the entire kingdom. Prophet Yusuf's strategic actions during the seven-year famine, serving to save the Egyptians from the crisis, emphasized the importance of assessing threats, raising awareness, planning and executing steps, prudent resource management, fostering community involvement, and maintaining morale over a prolonged period.

Ultimately, the success of government initiatives, as seen through Prophet Yusuf's story, hinges on four essential elements working in harmony: a strong and trustworthy leader, robust governmental backing, a well-defined program, and active cooperation and participation from the people. By synergizing these elements, a government can effectively implement and maximize the impact of its programs. The narrative of Prophet Yusuf serves as a valuable guide for individuals and nations alike, showcasing timeless advice on leadership, governance, crisis management, community resilience, and the significance of unity in achieving common goals.

Keywords : *hafiidzun, 'aliimun, crisis.*

I. PENDAHULUAN

Surat Yusuf mengisahkan kisah terbaik menurut Al-Qur'an, dengan fokus pada strategi Nabi Yusuf menyelamatkan Mesir dari krisis pangan. Melalui kerja keras dan strategi yang bijaksana, Nabi Yusuf berhasil menjaga Mesir dan menjadi contoh bagi negara lain. Penelitian ini bertujuan memahami karakter Nabi Yusuf dan dukungan kerajaan dalam mengatasi krisis pangan, serta relevansi strateginya dalam konteks modern. Tujuannya adalah mendapatkan pemahaman yang jelas tentang karakter Nabi Yusuf dan dukungan kerajaan, serta langkah-langkah strategisnya dalam menghadapi krisis pangan yang pada akhirnya berhasil menyelamatkan Mesir dan menjadi teladan bagi negara-negara sekitarnya. Dengan mengetahui dan mempersiapkan segala sesuatunya dengan akurat, rakyat dapat terselamatkan dan krisis dapat diminimalisir. Strategi Nabi Yusuf dapat menjadi contoh dalam kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini. Penelitian bertujuan untuk menyelidiki karakter Nabi Yusuf, dukungan kerajaan, strateginya dalam mengatasi krisis pangan, serta relevansinya di zaman sekarang

Kajian Teoritis

Karakteristik Kisah-Kisah al-Qur'an

Kisah-kisah al-Qur'an mempunyai kekhususan atau karakteristik tersendiri yang tidak dimiliki oleh kisah-kisah seperti biasanya, di antara karakteristik kisah-kisah al-Qur'an adalah:

Rabbaniyah (ربانية)

Yaitu kisah-kisah al-Qur'an bersumber dari Allah S.W.T. yang dapat dipastikan kebenarannya

karena bersumber dari Allah yang Maha benar. Firman Allah S.W.T.

لَا يَأْتِيهِ الْبُطْلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ خَلْفِهِ -سُورَةُ هُودِ
مَنْ حَكِيمٌ حَمِيدٌ

Yang tidak datang kepadanya (al-Qur'an) kebatilan baik dari depan maupun dari belakangnya, yang diturunkan dari Rabb Yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji. (QS.41;42)

Waaqi'iyah (واقعية)

Kisah-kisah al-Qur'an adalah kenyataan dan realita yang memang bena-benar terjadi dan sebuah kebenaran yang pasti.

إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ
وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Sesungguhnya ini adalah kisah yang benar, dan tak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah; dan sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS.6;62)

Syumuuliyah (شمولية)

Kisah-kisah al-Qur'an itu mencakup seluruh macam dimensi kehidupan manusia dari dunia sampai akhirat, materi, non materi, rohani, individu, keluarga, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Haadifah (هادفة)

Kisah-kisah al-Qur'an itu mempunyai tujuan yang jelas dalam rangka menanamkan pesan-pesan atau ibroh yang terkandung didalamnya untuk kebaikan dan kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat. Sehingga pesan-pesannya kita temui tentang akidah, akhlak, ibadah, dan lain sebagainya tentang perbaikan individu, masyarakat, negara dan segala dimensi kehidupan.

At Tarkiiz 'ala al Ibroh (التركيز على العبرة)

Fokus kisah-kisah al-Qur'an adalah pada penanaman ibroh atau pelajaran yang bisa dipetik dari kisah yang disampaikan, bukan pada menghafal nama tempat kejadian, tanggal, nama tokoh atau negaranya. Bahkan terkadang ada penyebutan kisah al-Qur'an yang sama sekali tidak menyebutkan nama tempat dan nama pelakunya, tapi hanya fokus kepada penyebutan dan penjelasan karakter para pelaku yang tidak terpuji.

6. Mukarrarah (مكررة)

Sebagian dari kisah-kisah al-Qur'an ada yang diulang-ulang, seperti kisah Nabi Adam, Nabi Musa, Nabi Ibrahim dan kisah-kisah Nabi yang lainnya, banyak diulang-ulang penyebutan kisahnya dalam surat-surat al-Qur'an. Namun pengulangan tersebut bukanlah berarti pengulangan seratus persen sama, tapi diulanginya hanya dalam bentuk inti kisahnya saja yang sama namun disampaikan dengan redaksi yang berbeda.

II. METODE PENELITIAN

Beberapa penelitian terdahulu yang serupa dengan topik yang penulis bahas telah penulis temukan melalui aplikasi Mendeley.com. Salah satunya adalah penelitian oleh Samsul Bahri dan Raudhatul Jinan dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul "STRATEGI KETAHANAN PANGAN NABI YUSUF A.S.". Penelitian ini menyoroti sistem ketahanan pangan Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an. Penelitian lainnya, oleh Dianto I., membahas "PARADIGMA PERUBAHAN AGEN PERUBAHAN PERSPEKTIF SOSIAL DALAM AL-QUR'AN" dengan fokus pada sosok Nabi Yusuf sebagai tokoh perubahan. Selain itu, penelitian oleh Luthfan J. dan Muhammad Hisyam AR

mengulas "PRINSIP UNGGUL DALAM MENANGANI MASALAH EKONOMI" berdasarkan kisah Nabi Yusuf dalam menyelesaikan masalah ekonomi.

Selanjutnya, penelitian oleh Cahyono AM membahas "METODE MENABUNG PERSEPEKTIF ZAMAN Nabi Yusuf A.S." dengan fokus pada konsep menabung dalam perspektif zaman sekarang. Penelitian lainnya, oleh Rosidin R., mengungkap "MEKANISME QUR'ANI PENGELOLAAN KEUANGAN PUBLIK" melalui tafsir tarbawi terhadap kisah Nabi Yusuf. Penelitian selanjutnya, karya Thariq Muhammad, menjelaskan "KISAH NABI YUSUF A.S." sesuai urutan alur cerita dalam surat Yusuf Al-Qur'an.

Selain itu, terdapat penelitian oleh Abdul Karim Zaidan yang membahas kisah-kisah dalam Al-Qur'an dengan judul "AL MUSTATFAD MIN QASHASH AL-QUR'AN". Nurdin A. mengulas "ETIKA PERGAULAN REMAJA DALAM KISAH NABI YUSUF" dengan fokus pada ayat-ayat tertentu dalam surat Yusuf. Ada juga penelitian oleh Saliem HP dan Ariani yang meneliti "KETAHANAN PANGAN, KONSEP, PENGUKURAN DAN STRATEGI" dengan menganalisis laporan terkait ketahanan pangan.

Selain itu, beberapa penelitian juga membahas aspek kebijakan dan strategi ketahanan pangan, seperti penelitian oleh Indah PN dan Setyaningsih A. tentang "KEBIJAKAN KETAHANAN PANGAN" serta penelitian oleh Subiyanto Maryati mengenai "SEBUAH PARADOKS KRISIS PANGAN DAN IRONI KETAHANAN PANGAN". Penelitian lainnya termasuk topik komparasi ketahanan pangan dalam Islam, kepemimpinan pendidikan Nabi Yusuf, dan hukum memperebutkan kekuasaan dalam perspektif Al-Qur'an.

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga mengenai kisah Nabi Yusuf, prinsip ekonomi yang dapat dipetik, serta strategi menghadapi tantangan ketahanan pangan di era saat ini. Dalam menganalisis kisah Nabi Yusuf, para peneliti juga menggunakan pendekatan tafsir tarbawi dan metode analisis tematik untuk mengeksplorasi nilai-nilai yang relevan untuk konteks sosial dan ekonomi saat ini.

III. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan membahas ayat-ayat Surat Yusuf yang berkaitan dengan karakter Nabi Yusuf sebagai tokoh utama penyelamat Bangsa Mesir dari krisis pangan. Dukungan kerajaan terhadapnya sangat penting dalam keberhasilan program penyelamatan tersebut. Langkah-langkah yang diambil oleh Nabi Yusuf untuk menghadapi krisis pangan juga akan dibahas, serta karakter yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Sebuah program atau proyek dalam pemerintahan tidak hanya bergantung pada strategi yang bagus, tapi juga pada kepemimpinan yang kuat. Jabatan besar yang diemban oleh Nabi Yusuf sebagai orang kepercayaan raja membutuhkan karakter yang patut diteladani. Salah satunya adalah ketulusan Nabi Yusuf dalam menjaga amanah dan tidak tergoda oleh godaan, sebagaimana tergambar dalam kisahnya dengan wanita tinggi di kerajaan Mesir.

Tak hanya itu, Nabi Yusuf juga kokoh memegang prinsip dan tidak terpengaruh oleh ancaman, seperti yang terlihat dalam kisahnya ketika diancam akan dipenjarakan jika menolak tawaran wanita tersebut. Karakter lain yang

dimiliki oleh Nabi Yusuf adalah keikhlasan dalam berbuat untuk kebaikan umat, tidak untuk kepentingan pribadi. Ketika diminta menjelaskan mimpi raja tanpa syarat, itu menunjukkan sifat ikhlas dan penuh tanggung jawab.

Selanjutnya, karakter Hafidzun yang artinya mampu menjaga dan memelihara asset negara juga tercermin dalam kisah sukses Nabi Yusuf dalam mengatasi krisis pangan Mesir. Nabi Yusuf mampu menjaga kekayaan negara dengan baik dan penuh pengetahuan. Bersih hati tanpa dendam terhadap orang yang pernah berbuat jahat padanya juga menjadi karakter penting bagi seorang pemimpin.

Karakteristik-karakteristik ini menjadikan Nabi Yusuf sebagai contoh pemimpin yang baik dan patut diteladani. Keberhasilan program penyelamatan Mesir dari krisis pangan juga sangat tergantung pada kepemimpinan yang kuat. Hal ini memberikan pelajaran berharga bagi para pemimpin masa kini untuk senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kepemimpinan yang sesuai dengan ajaran agama

Strategi Nabi Yusuf a.s. Menghadapi Ancaman Krisis Pangan

Strategi Nabi Yusuf a.s. menghadapi ancaman krisis pangan adalah dengan menganalisis mimpi Raja Mesir tentang tujuh tahun kelimpahan dan tujuh tahun paceklik yang luar biasa. Yusuf menyarankan agar selama tujuh tahun kelimpahan, mereka harus bertanam dan menyimpan hasil panen dengan baik untuk persiapan tujuh tahun paceklik yang akan datang. Langkah-langkah yang harus dilakukan antara lain adalah mengetahui ancaman yang akan dihadapi, menyadarkan pemerintah dan masyarakat tentang ancaman tersebut,

serta mensosialisasikan langkah-langkah yang harus dilakukan.

Arahan dari Nabi Yusuf a.s. termasuk dalam ayat-ayat tersebut menggarisbawahi pentingnya bertanam dengan sungguh-sungguh selama tujuh tahun masa subur, menyimpan gandum dengan baik untuk menghadapi masa sulit, dan tidak boros meskipun panen berlimpah. Seluruh masyarakat diharapkan terlibat aktif dalam persiapan menghadapi krisis pangan dengan mematuhi instruksi Nabi Yusuf a.s. tersebut.

Dengan menerapkan strategi yang disarankan oleh Nabi Yusuf a.s., Mesir berhasil bertahan dan bahkan menjadi penyelamat bagi negara-negara tetangganya dari krisis pangan yang melanda. Hal ini menunjukkan pentingnya perencanaan dan persiapan yang matang dalam menghadapi ancaman krisis pangan, serta keterlibatan seluruh komponen masyarakat dalam menanggulangi masalah tersebut. Semua langkah yang diambil harus dilakukan secara sungguh-sungguh, disiplin, dan dengan kesadaran akan pentingnya menjaga hasil panen untuk masa depan yang tidak pasti.

IV. KESIMPULAN

Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakter Nabi Yusuf a.s. sebagai bendaharawan Negeri Mesir adalah teruji amanah, kokoh memegang prinsip, tulus ikhlas berbuat demi kebaikan umat, hafiidzun, 'alimun, hatinya bersih, serta strateginya dalam menyelamatkan Bangsa Mesir dari krisis pangan. Strategi tersebut meliputi mengkaji dan meneliti ancaman yang akan dihadapi, menyadarkan kerajaan akan ancaman tersebut, mensosialisasikan langkah-langkah yang

harus dilakukan, bercocok tanam dan memanfaatkan masa subur, menyimpan hasil panen dengan baik, berhemat, melibatkan seluruh komponen masyarakat, dan menjaga semangat agar istiqomah. Semua langkah ini penting untuk menghadapi tujuh tahun musim paceklik dengan baik dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

(2014, Februari 3). Republika Online.

(2019, Agustus 28). Republika Online.
<https://republika.co.id/share/pwxgm0313>

(t.t.). Diambil 6 Februari 2022, dari

• *Ibn Othman*. (t.t.). Diambil 21 Mei 2022, dari

• *Ibn Othman*. (t.t.-a). Diambil 24 April 2022,

• *Ibn Othman*. (t.t.-b). Diambil 22 Mei 2022,

• *IbnOthman*. (t.t.). Diambil 16 Mei 2022,

• *IbnOthman*. (t.t.). Diambil 29 Mei 2022,

• *IbnOthman*. (t.t.). Diambil 8 Maret 2022,

• *IbnOthman*. (t.t.-a). Diambil 28 Mei 2022,

• *IbnOthman*. (t.t.-b). Diambil 15 April 2022,

dari

<http://archive.org/details/FP81211>

dari
<https://ibnothman.com/quran/surat-al-araf-dengan-terjemahan-dan-tafsir/2>

dari
<https://ibnothman.com/quran/surat-yusuf-dengan-terjemahan/1>

dari
<https://ibnothman.com/quran/surat-yusuf-dengan-terjemahan-dan-tafsir/3>

dari
<https://ibnothman.com/quran/surat-yusuf-dengan-terjemahan-dan-tafsir/4>

dari
<https://ibnothman.com/quran/surat-yusuf-dengan-terjemahan-dan-tafsir/5>

dari
<https://ibnothman.com/quran/surat-yusuf-dengan-terjemahan-dan-tafsir/6>

dari
<https://ibnothman.com/quran/surat-yusuf-dengan-terjemahan-dan-tafsir/12>

dari
<https://pwmu.co/143719/04/19/nabi-yusuf-dan-krisis-pangan-covid-191/>

dari
<https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=strategi%20nabi%20yusuf&sortBy=relevance>

dari <https://www.zotero.org/detiknews>. Diambil 6 Februari 2022, dari

Diambil 12 Mei 2022, dari <https://tafsir.app/ibn-aashoor/12/54>

Diambil 15 April 2022, dari <https://www.almaany.com/quran/12/47/5/>

Diambil 22 Mei 2022, *FP81211*. (t.t.). Diambil 13 Maret 2022,

<https://ibnothman.com/quran/surat-yusuf-dengan-terjemahan-dan-tafsir/9>

<https://infopublik.id/kategori/cerita-khas/528011/nabi-yusuf-as-peletak-konsep-dasar-ketahanan-pangan>

<https://news.detik.com/kolom/d-5273179/krisis-dan-kisah-yusuf>

<https://republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/14/02/03/n0dtp-manajemen-pangan-ala-nabi-yusuf-as>

InfoPublik—Nabi Yusuf a.s. , Peletak Konsep Dasar Ketahanan Pangan.

Jadikovskaall , G. (2022, March 26). *Archeologists discover well-preserved storage silos in ancient Egyptian town.* Zenger News. Retrieved June 20, 2022, from

<https://www.zenger.news/2022/03/26/archeologists-discover-well-preserved-storage-silos-in-ancient-egyptian-town/>

Kisah Nabi Yusuf a.s. dan Kemarau Panjang di Mesir.

Manajemen Pangan Ala Nabi Yusuf a.s. .

Meaning of □□□□□□ in Holy Quran.

Muttaqin, A. A. (t.t.). *Krisis dan Kisah Yusuf.*

Nabi Yusuf a.s. dan Krisis Pangan Covid-19. (t.t.).

Nguyen, L. (2021, August 23). *Forever changes: Climate lessons from ancient egypt.* YaleNews. Retrieved June 20, 2022, from <https://news.yale.edu/2021/08/02/forever-changes-climate-lessons-ancient-egypt>

PWMU.CO | Portal Berkemajuan. Diambil 6 Februari 2022,

Strategi Nabi Yusuf a.s. | Mendeley. (t.t.).

Surat Al-A'raf Ayat 11—20 dengan Tafsir dan Terjemahannya

*Surat Yusuf Ayat 1—10 dengan
Terjemahannya*

*Surat Yusuf Ayat 111—111 dengan
Tafsir dan Terjemahannya*

*Surat Yusuf Ayat 21—30 dengan
Tafsir dan Terjemahannya*

*Surat Yusuf Ayat 31—40 dengan
Tafsir dan Terjemahannya*

*Surat Yusuf Ayat 41—50 dengan
Tafsir dan Terjemahannya*

*Surat Yusuf Ayat 51—60 dengan
Tafsir dan Terjemahannya*

*Surat Yusuf Ayat 81—90 dengan
Tafsir dan Terjemahannya*

Team, A. (t.t.).

Zotero / Asisten riset pribadi Anda.
(t.t.). Diambil 22 Mei 2022,